



Kajian Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus

Studi/Proyek Independen

(Sumber data: SIMASTER)

Data Tahun 2023: 2022-1 & 2022-2

Data Tahun 2024: 2023-1 & 2023-2

Data Tahun 2025: 2024-1



Pendahuluan

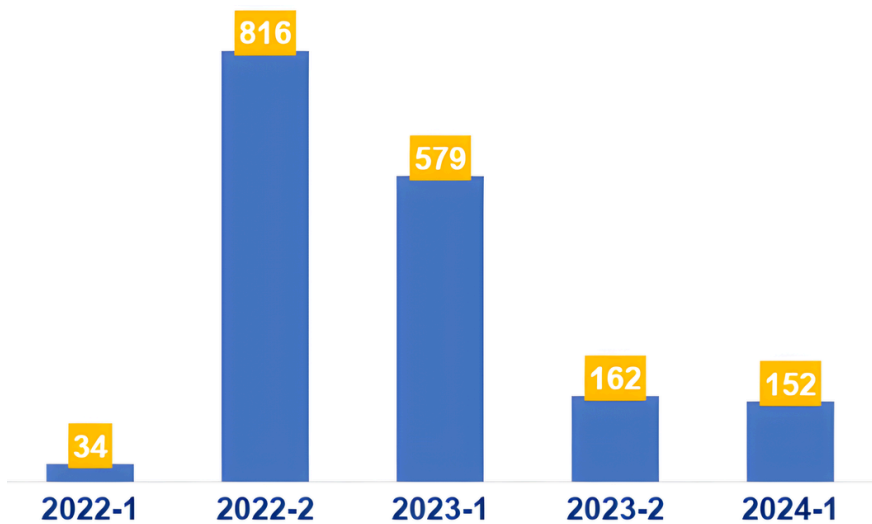
Program Kampus Berdampak merupakan kebijakan pendidikan tinggi terbaru yang dikembangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi sebagai kelanjutan dari program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Paradigma baru ini menekankan pentingnya kegiatan pembelajaran yang tidak hanya memperkuat kapasitas akademik mahasiswa, tetapi juga menghadirkan dampak nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Dalam kerangka Kampus Berdampak, berbagai aktivitas belajar di luar kelas diformulasikan sebagai Kegiatan Pembelajaran Luar Kampus, yang mencakup magang, penelitian, studi independen, proyek kemanusiaan, hingga pertukaran pelajar. Fokus utamanya adalah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman kontekstual sekaligus mendorong kontribusi pada pemecahan persoalan sosial dan pembangunan berkelanjutan.

Salah satu bentuk Kegiatan Pembelajaran Luar Kampus adalah Studi Independen, yaitu pembelajaran berbasis proyek, kajian, maupun aktivitas mandiri yang dirancang untuk mengembangkan kompetensi tertentu sesuai minat, bakat, serta kebutuhan karier mahasiswa. Melalui Studi Independen, mahasiswa tidak hanya mengasah keterampilan akademik dan profesional, tetapi juga menghasilkan inovasi, solusi, dan karya yang memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.

Dengan demikian, Studi Independen diposisikan sebagai bagian integral dari ekosistem Magang Berdampak, yang menekankan keberlanjutan, kolaborasi lintas disiplin, dan penciptaan nilai tambah. Kajian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi Kegiatan Pembelajaran Luar Kampus Studi Independen di Universitas Gadjah Mada, dengan fokus pada tingkat partisipasi mahasiswa, distribusi berdasarkan klaster keilmuan, serta rekognisi sks. Data yang digunakan diperoleh dari SIMASTER periode 2022-1 hingga 2024-1.

Jumlah Mahasiswa yang Mengikuti Kegiatan Pembelajaran di Luar Kampus Studi Independen Tahun 2022-1 sampai 2024-1



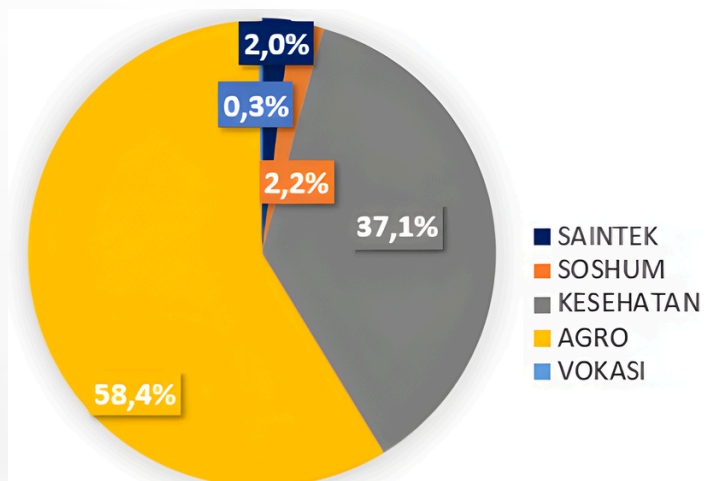
Grafik 1. Jumlah Mahasiswa Studi Independen di UGM per Semester



Mahasiswa UGM yang berpartisipasi dalam Kegiatan Pembelajaran Luar Kampus Studi Independen periode 2022-1 hingga 2024-1 berjumlah 1.743 mahasiswa. Partisipasi mengalami fluktuasi yang cukup tajam, dengan peningkatan signifikan pada tahun 2022 semester genap (816 mahasiswa) sebagai puncak tertinggi, kemudian menurun secara bertahap hingga mencapai 152 mahasiswa pada semester 2024-1.

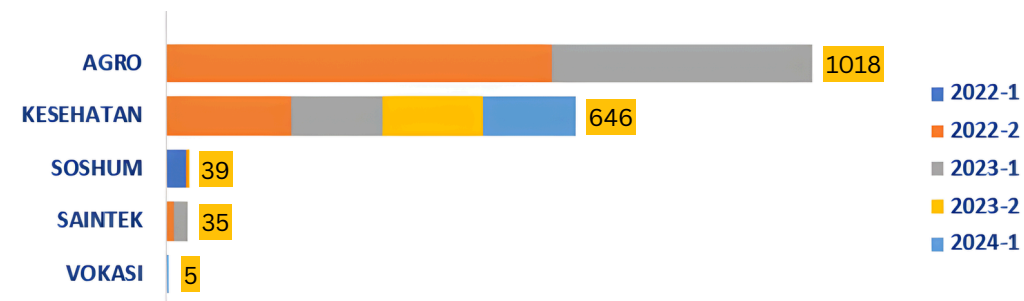
Jumlah Mahasiswa dengan Kegiatan Studi Independen per Klaster Tahun 2022-1 sampai 2024-1

Sebaran mahasiswa UGM yang mengikuti Kegiatan Pembelajaran Luar Kampus Studi Independen pada periode 2022-1 hingga 2024-1 didominasi oleh Klaster Agro, dengan total 1.018 mahasiswa atau sekitar 58,4% dari keseluruhan peserta. Berdasarkan Grafik 3, Klaster Agro menunjukkan partisipasi tertinggi, terutama pada semester 2022-2 (606 mahasiswa) dan 2023-1 (411 mahasiswa).



Grafik 2. Persentase Jumlah Mahasiswa Studi Independen per Klaster di UGM





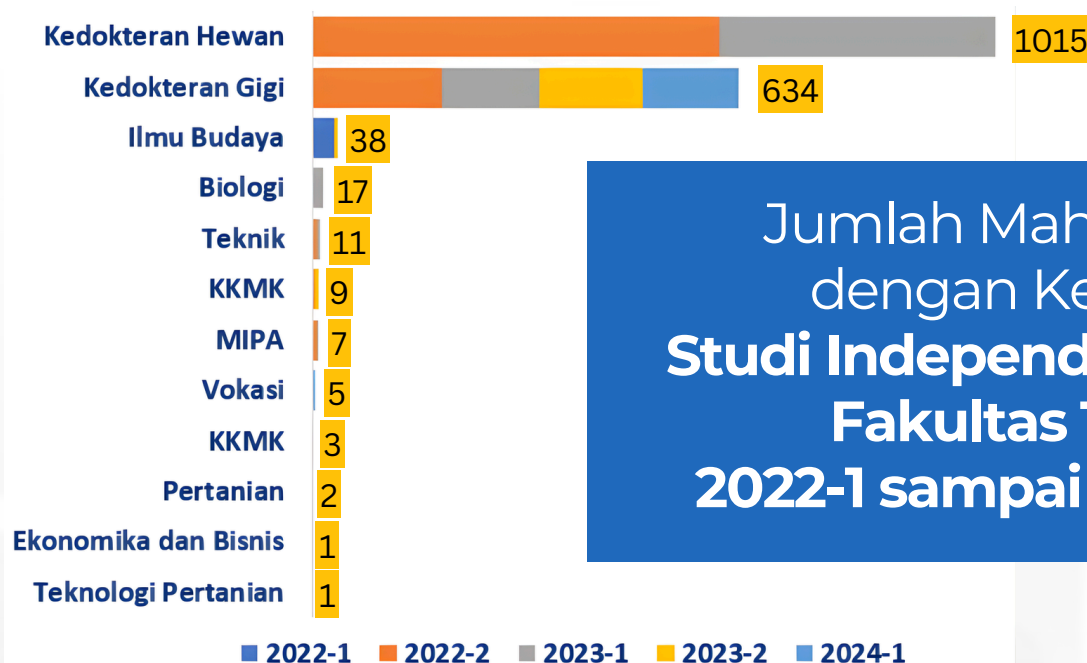
Grafik 3. Jumlah Mahasiswa Studi Independen per Klaster di UGM

KLASTER	2022-1	2022-2	2023-1	2023-2	2024-1	Jumlah Mahasiswa
AGRO	1	606	411	-	-	1018
KESEHATAN	-	197	145	157	147	646
SOSHUM	33	1	-	5	-	39
SAINTEK	-	12	23	-	-	35
VOKASI	-	-	-	-	5	5

Tabel 1. Detail Jumlah Mahasiswa Studi Independen per Klaster di UGM Tahun 2022-1 sampai 2024-1

Sementara itu, Klaster Kesehatan menjadi kontributor terbesar kedua dengan 646 mahasiswa (37,1%), yang penyebarannya relatif merata di setiap semester, meskipun cenderung menurun pada periode terakhir (147 mahasiswa di 2024-1). Partisipasi dari Klaster Soshum (39 mahasiswa), Saintek (35 mahasiswa), dan Vokasi (5 mahasiswa) masih tergolong rendah — masing-masing di bawah 3% dari total peserta.

Secara umum, data ini menggambarkan bahwa program Studi Independen paling banyak diminati oleh mahasiswa bidang Agro dan Kesehatan, yang memiliki keterkaitan kuat dengan penerapan ilmu di lapangan, penelitian terapan, dan kegiatan berbasis industri.



Jumlah Mahasiswa dengan Kegiatan Studi Independen per Fakultas Tahun 2022-1 sampai 2024-1

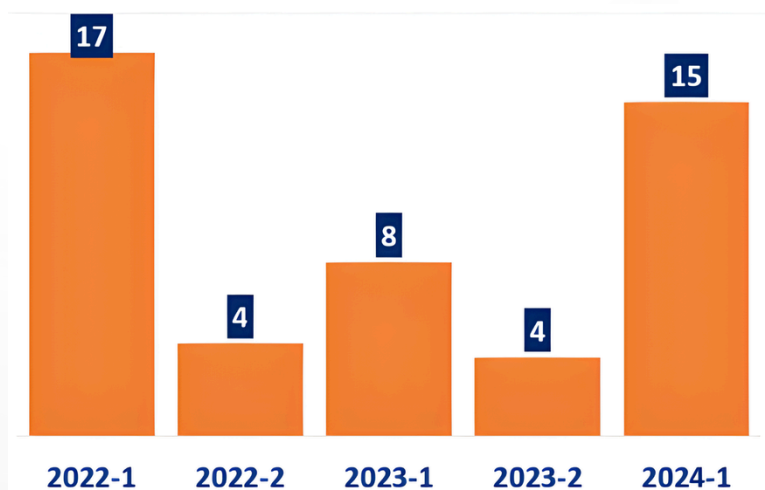
Grafik 4. Jumlah Mahasiswa Studi Independen per Fakultas di UGM

Fakultas	Jumlah Mahasiswa					Total
	2022-1	2022-2	2023-1	2023-2	2024-1	
Kedokteran Hewan	-	606	409	-	-	1015
Kedokteran Gigi	-	192	145	153	144	634
Ilmu Budaya	33	-	-	5	-	38
Biologi	-	-	17	-	-	17
Teknik	-	6	5	-	-	11
KKMK	-	5	-	4	-	9
MIPA	-	6	1	-	-	7
Vokasi	-	-	-	-	5	5
KKMK	-	-	-	-	3	3
Pertanian	-	-	2	-	-	2
Teknologi Pertanian	1	-	-	-	-	1
Ekonomika dan Bisnis	-	1	-	-	-	1

Tabel 2. Detail Jumlah Mahasiswa Studi Independen per Fakultas di UGM Tahun 2022-1 sampai 2024-1

Selama periode 2022-1 hingga 2024-1, partisipasi mahasiswa UGM dalam kegiatan Studi Independen paling banyak berasal dari Fakultas Kedokteran Hewan sebanyak 1.015 mahasiswa, diikuti Fakultas Kedokteran Gigi dengan 634 mahasiswa. Kedua fakultas ini menunjukkan konsistensi tinggi di setiap periode, dengan puncak partisipasi pada semester 2022-2, sejalan dengan tren dominasi Klaster Kesehatan dan Agro secara keseluruhan.

Fakultas lain seperti Ilmu Budaya, Biologi, Teknik, KKMK, MIPA, Vokasi, Pertanian, serta Ekonomika dan Bisnis mencatat jumlah peserta yang lebih kecil. Data ini menunjukkan bahwa kegiatan Studi Independen lebih diminati oleh bidang-bidang terapan, terutama yang memiliki relevansi kuat dengan praktik profesional, riset terapan, dan kolaborasi industri.

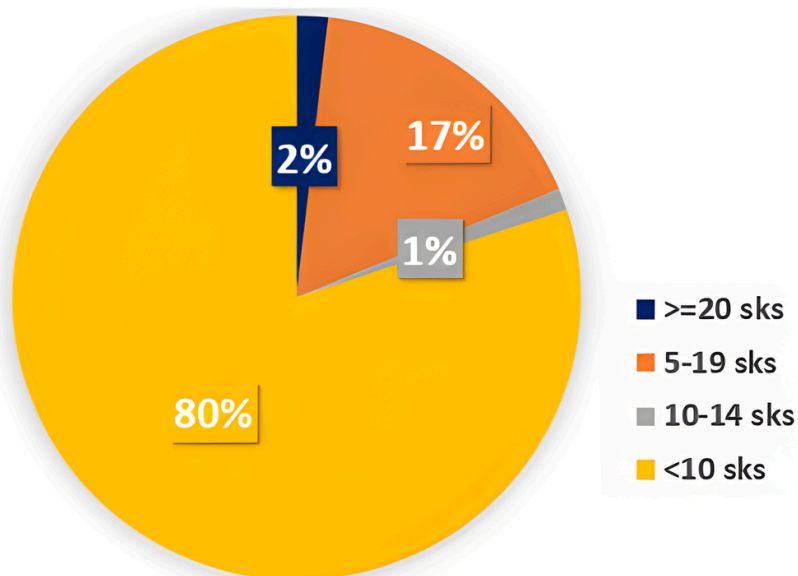


Grafik 5. Rata-Rata Rekognisi sks Studi Independen Mahasiswa UGM per Semester

**Rekognisi sks
Kegiatan Studi
Independen
Tahun 2022-1
sampai 2024-1**

Rata-rata rekognisi sks yang diperoleh mahasiswa UGM melalui kegiatan Studi Independen menunjukkan variasi yang cukup signifikan dari semester ke semester, dengan rentang antara 4 hingga 17 sks. Pencapaian tertinggi tercatat pada semester ganjil tahun 2022, ketika rata-rata rekognisi mencapai 17 sks. Fluktuasi ini menggambarkan adanya perbedaan tingkat keterlibatan dan pengakuan capaian pembelajaran mahasiswa pada tiap periode akademik.

Rekognisi sks Kegiatan Studi Independen per kelompok rekognisi Tahun 2022-1 sampai 2024-1



Grafik 6. Persentase Rekognisi sks Studi Independen Mahasiswa UGM per Kelompok Rekognisi

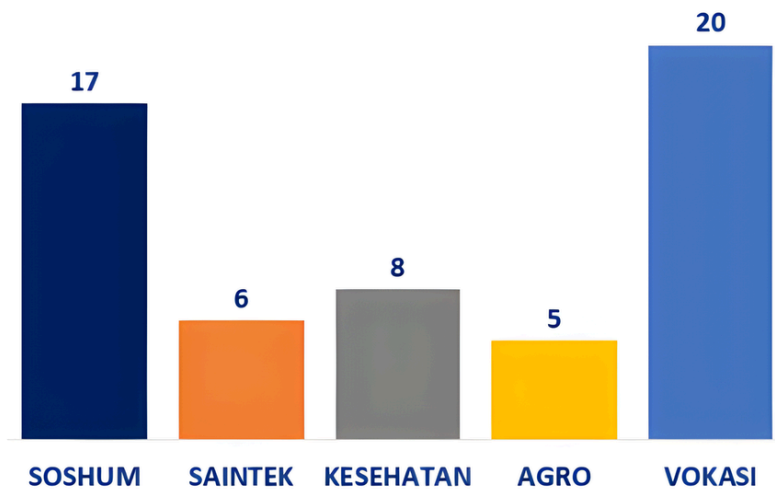
Semester	≥20 sks	5-19 sks	10-14 sks	<10 sks
2022-1	23	-	10	1
2022-2	-	-	4	812
2023-1	-	149	8	422
2023-2	3	3	-	156
2024-1	5	143	-	4
Total	31	295	22	1395

Tabel 3. Detail Rekognisi sks Studi Independen Mahasiswa UGM per Kelompok Rekognisi Tahun 2022-1 sampai 2024-1

Sebagian besar mahasiswa UGM yang mengikuti kegiatan Studi Independen memperoleh rekognisi kurang dari 10 sks, dengan total 1.395 mahasiswa atau sekitar 80% dari keseluruhan peserta. Sementara itu, kelompok mahasiswa dengan rekognisi 5–19 sks berjumlah 295 mahasiswa (17%), dan hanya sebagian kecil yang memperoleh 10–14 sks (22 mahasiswa) serta ≥20 sks (31 mahasiswa), sebagaimana terlihat pada Grafik 6.

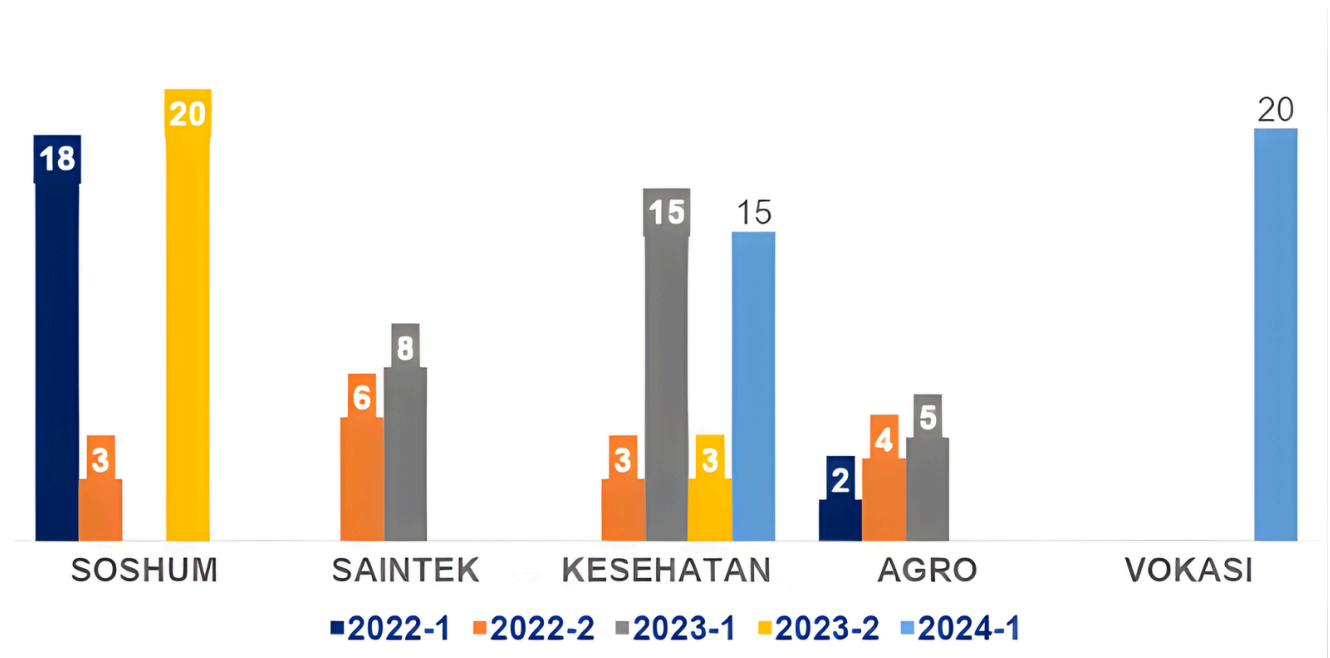
Pola ini mencerminkan fleksibilitas program dalam mendukung pengalaman belajar di luar kampus yang bervariasi, sekaligus menunjukkan perlunya peningkatan sistem rekognisi agar capaian pembelajaran dari kegiatan luar kampus dapat diakui lebih optimal di kurikulum.





Rekognisi sks Kegiatan Studi Independen per Klaster Tahun 2022-1 sampai 2024-1

Grafik 7. Rata-Rata Rekognisi sks Studi Independen Mahasiswa UGM per Klaster

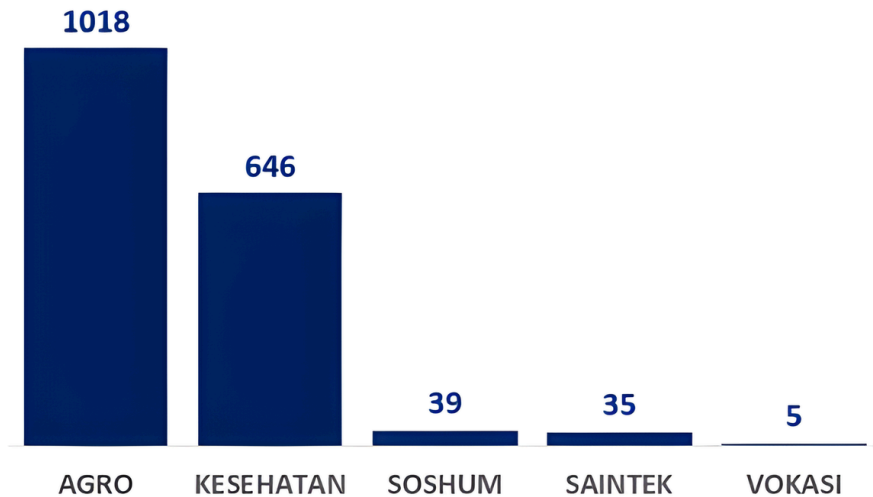


Grafik 8. Rata-Rata Rekognisi sks Studi Independen Mahasiswa UGM per Klaster Tahun 2022-1 sampai 2024-1

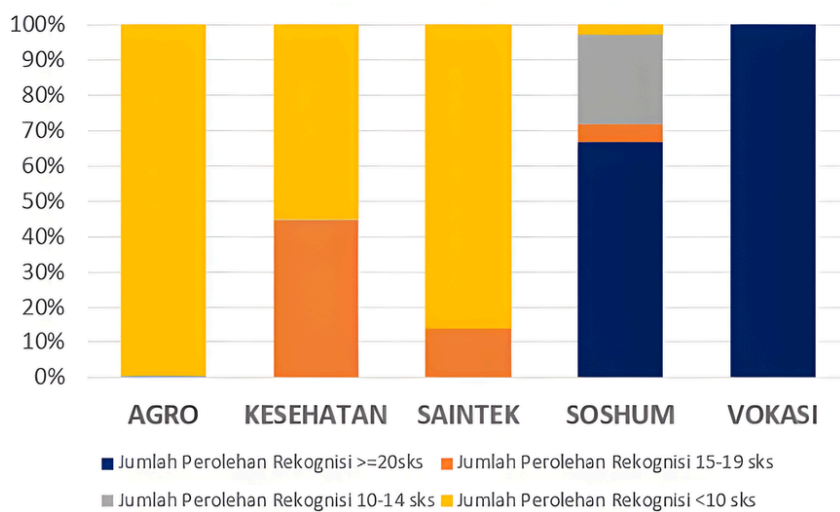
Rata-rata rekognisi sks kegiatan Studi Independen mahasiswa UGM pada periode 2022-1 hingga 2024-1 menunjukkan variasi antar klaster. Berdasarkan Grafik 7, Klaster Vokasi mencatat rata-rata tertinggi dengan 20 sks, diikuti oleh Soshum (17 sks) dan Kesehatan (8 sks). Sementara itu, Klaster Saintek (6 sks) dan Agro (5 sks) memiliki rata-rata rekognisi yang lebih rendah dibandingkan lainnya.



Perbandingan Rekognisi sks dan Jumlah Peserta Studi Independen



Grafik 9. Jumlah Mahasiswa Studi Independen per Klaster di UGM



Grafik 10. Rekognisi sks Studi Independen Mahasiswa UGM per Klaster

Klaster Agro menempati jumlah peserta tertinggi dalam kegiatan Studi Independen (Grafik 9), namun seluruhnya memperoleh rekognisi di bawah 20 sks (Grafik 10). Kondisi ini menunjukkan adanya kendala pada proses konversi beban belajar atau keterpaduan aktivitas dengan kurikulum. Sementara itu, Klaster Soshum menampilkan efektivitas paling tinggi dengan 67% peserta memperoleh rekognisi ≥ 20 sks, meskipun jumlah pesertanya hanya 39 orang.

KLASTER	Jumlah Perolehan Rekognisi			
	>=20sks	15-19 sks	10-14 sks	<10 sks
AGRO	0	0	8	1010
KESEHATAN	0	288	4	354
SAINTEK	0	5	0	30
SOSHUM	26	2	10	1
VOKASI	5	0	0	0
Total	31	295	22	1395

Tabel 4. Detail Rekognisi sks Studi Independen Mahasiswa UGM per Klaster dan per Kelompok Rekognisi

Klaster Kesehatan menempati posisi kedua dalam jumlah peserta dengan mayoritas (288 orang) berada pada rentang rekognisi 15–19 sks. Adapun Klaster Vokasi mencatat 100% peserta memperoleh rekognisi ≥ 20 sks, tetapi partisipasinya masih sangat rendah. Ketimpangan antar klaster ini menegaskan pentingnya evaluasi kurikulum, kesesuaian aktivitas, dan penyempurnaan skema konversi sks dalam penyelenggaraan kegiatan Studi Independen di UGM.

Kesimpulan

1

Jumlah peserta Studi Independen di UGM **1.743 mahasiswa**. Setelah peningkatan cukup tinggi pada semester genap tahun 2022, jumlah peserta **menurun secara bertahap hingga tahun 2024**, yang menunjukkan perlunya penguatan strategi sosialisasi, pendampingan prodi, serta perluasan kemitraan.

2

Partisipasi peserta **didominasi Klaster Agro** dengan total **1.018 mahasiswa**. Hal ini mengindikasikan ketimpangan serapan lintas klaster.

3

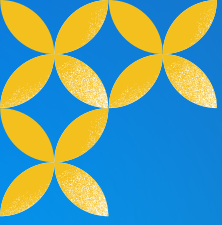
Rata-rata rekognisi **antara ± 4 –20 sks** dengan **puncak pada semester ganjil 2022 (± 17 sks)**.

4

Klaster Soshum mencatat **rata-rata rekognisi tertinggi (± 17 sks)** pada rentang 2022-1 s.d. 2024-1; praktik asesmen dan dokumentasi capaian pembelajaran di klaster ini berpotensi dijadikan acuan untuk klaster lain.

5

Distribusi peserta **tidak merata** antar-fakultas, dibutuhkan pemerataan akses kesempatan, penguatan peran koordinator fakultas, dan kurasi topik/mitra yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi.



Kantor Pusat UGM, Sayap Selatan,
Lantai 3, Ruang S3-03 Bulaksumur
Yogyakarta, 55281

Email: dkia@ugm.ac.id
Telepon: (0274) 649 2612
WA : 0813 2831 8576

